

Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berorientasi *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) Bagi Guru Sekolah Dasar

Antonius Alam Wicaksono¹, Nathasa Pramudita Irianti²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Tribhuwana Tunggal¹

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Tribhuwana Tunggal²

e-mail: antoniuseducator@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengembangan keterampilan guru sekolah dasar. pelatihan berbasis HOTS. Acara ini akan diselenggarakan dalam bentuk workshop online untuk dua orang. Kegiatan, teori dan bagian praktek. Kiriman-Memahami Pentingnya Mengembangkan HOTS bagi siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah Strategi persiapan pembelajaran dasar berpusat pada HOTS sesuai metode pembelajaran Penilaian pembelajaran berbasis HOTS dan HOTS. Berlatih dengan menyusun. Pembelajaran yang berpusat pada HOTS berdasarkan bakat dasar setiap siswa sekolah dasar. Akibatnya, sebagian besar peserta Mampu mengembangkan pembelajaran berbasis HOTS. Berdasarkan hasil riset produk Salah satu keterampilan yang perlu ditingkatkan oleh peserta adalah pengembangan keterampilan pertanyaan produktif. Metode yang digunakan adalah presentasi dan diskusi yang menghasilkan 19 guru dapat menerapkan enam keterampilan kompetensi dalam mendesain pembelajaran berbasis HOTS.

Kata Kunci: *HOTS, workshop, Guru SD*

Abstract

This activity aims to improve the skills development of elementary school teachers. HOTS based training. This event will be held in the form of an online workshop for two people. Activities, theory and practice sections. Delivery-Understanding the Importance of Developing HOTS for students to improve the quality of learning in schools Basic learning preparation strategies centered on HOTS according to learning methods HOTS and HOTS based learning assessments. Practice by composing. HOTS-centered learning based on the basic talents of every elementary school student. As a result, most of the participants were able to develop HOTS-based learning. Based on the results of product research One of the skills that need to be improved by the participants is skill development. productive question The method used is presentation and discussion which results in 19 teachers being able to apply the six competency skills in designing HOTS-based learning.

Keyword: *HOTS, Workshop, elementary school teacher*

PENDAHULUAN

Keterampilan abad 21 Domain kognitif tingkat tinggi. Bloom menunjukkan tingkat klasifikasi itu Berpikir, yaitu, memori, pemahaman, aplikasi, analisis, Evaluasi hingga penciptaan (Krathwohl, 2002). Keterampilan

abad XXI dapat dicapai jika guru terlalu banyak belajar. Pada tingkat berpikir yang lebih tinggi, yaitu kemampuan untuk mengevaluasi Berpikir kreatif. Hal ini sangat penting karena guru merupakan aspek yang sangat penting Sangat berpengaruh dalam penyelenggaraan pendidikan (Tjabolo & Herwin, 2020). Elemen transformasi kurikulum di tingkat sekolah dasar Memperkuat proses pembelajaran dan menerapkan topik yang terintegrasi Melalui pendekatan dan pelatihan ilmiah Pengembangan Higher Thinking Skills (HOTS) Siswa. Pembelajaran atau keterampilan berpikir berbasis HOTS Level tinggi bukan hanya keterampilan berpikir Anda hanya perlu kemampuan untuk mengingat, itu perlu Keterampilan lain yang lebih tinggi (Fanani, A., & Kusmaharti, 2014). Fakta lain terkait hal ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (Rapih & Sutaryadi, 2018), memiliki 91,43% guru HOTS dan 8,57% responden tidak mengerti. 85,71% responden Pendapat bahwa HOTS dapat diajarkan di tingkat SD, 11,43 Pendapat bahwa HOTS tidak dapat diajarkan, 2,86% responden menjawab Tidak tahu. Hingga 82,86% responden menggunakan HOTS Kegiatan belajar dan 17,14% responden tidak melakukannya. tetapi, 79% dari mereka yang ditanya memiliki masalah dalam merancang dan mengimplementasikan penilaian Berdasarkan HOTS, 59% sulit untuk memberikan materi pembelajaran, 45% sulit, 38% sulit merancang media pembelajaran 31% dari desain alat pembelajaran dan kesulitan proses Pembuatan bahan ajar.

Soal-soal ujian nasional yang dikembangkan pemerintah didasarkan pada HOTS. beberapa masalah apa yang ditemukan adalah bahwa siswa belajar pada guru yang belum mendalam kategori HOTS saat belajar di kelas, (Pramudita & Wicaksono Alam, 2018). Dikonfirmasi Salah satu penyebab kegagalan siswa dalam ujian nasional.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa guru menyatakan memahami HOTS. Namun, masih ada masalah desain dan implementasi. Seperti halnya penelitian (Setiawati, 2013) siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 2 Kauman Surakarta Data menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran saintifik masih rendah Artinya, sekitar 10% siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dan 90% siswa lainnya belum aktif. Dalam kegiatan belajar. Guru kelas masih memainkan peran yang sangat dominan sebagai center Peserta didik dan siswa hanya bisa duduk, mendengarkan dan mencatat.

Berdasarkan wawancara, guru perlu meningkatkan kualitas pembelajarannya Di beberapa SD di Malang seperti pembuatan media buku teks yang penting dilakukan untuk meningkatkan mutu standar kompetensi siswa (Wicaksono Alam & Fikri Bariska, 2019), sebagian besar guru Kurikulum 2013 mengajar guru, tetapi menerapkan pembelajaran berbasis HOTS Untuk melakukan pembelajaran seperti ini. Saat mengerjakan soal berbasis HOTS, siswa mengalami ketidaksiapan. Pedoman pemerintah untuk menerapkan pendidikan berbasis kepribadian juga sulit Hal ini dapat dicapai dengan pembelajaran konvensional.

Masalah yang dapat diidentifikasi dalam pengabdian ini adalah guru Ada masalah di bidang-bidang berikut: 1) Membuat skenario pembelajaran berorientasi HOTS, 2) Membuat LKPD yang berorientasi HOTS. 3) Mengembangkan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada HOTS. 4) Lakukan penilaian diri sebagai refleksi dan tindak lanjut untuk studi selanjutnya menentukan tujuan yang diharapkan berdasarkan kualitas dan kondisi siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperdalam pemahaman. Keterampilan guru dalam mengembangkan keterampilan berpikir tinggi bagi siswa Rencana pembelajaran berorientasi HOTS dan persiapan penilaian diri.

METODE

Masalah utama diselesaikan dengan Pengabdian Masyarakat. Hal ini merupakan kekurangan atau buruknya kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran berorientasi HOTS. Pelatihan memecahkan masalah ini. Harapan Dengan kata lain, itu meningkatkan pemahaman guru dan berlaku untuk kelas. selesai Secara operasional, pelatihan yang diberikan terdiri dari: Bahan 1: Memahami pentingnya mengembangkan HOTS bagi siswa untuk meningkat Kualitas pembelajaran di sekolah dasar Bahan 2: Strategi perencanaan pembelajaran berorientasi HOTS Bahan 3: Latihan persiapan pembelajaran berorientasi HOTS berdasarkan basis kinerja peserta Pembinaan di setiap sekolah dasar Bahan 4: Metode pembelajaran berbasis HOTS Bahan 5: Evaluasi pembelajaran berbasis HOTS.

PPM ini diperuntukan bagi guru-guru di wilayah Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Guru ini memiliki masalah dan ingin diberkati dengan pengetahuan yang kompeten Menyelesaikan masalah yang terjadi. Jumlah tujuan yang termasuk dalam kegiatan ini adalah: 30 guru perwakilan KKG sekolah. Kegiatan ini dilakukan dalam format berikut: Desain dan simulasi kuliah, diskusi, dan praktik. Metode presentasi dan diskusi Digunakan untuk menyampaikan pengetahuan tentang pemahaman guru terhadap materi yang disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM ini dilakukan secara online pada Juli 2020. Melalui aplikasi zoom. Tiga puluh peserta dari para guru mengikuti kegiatan ini. Sekolah dasar yang bersertifikat Dinas Pendidikan Kota Malang. Hasil implementasi Kegiatan ini berfokus pada tujuan utama mempersiapkan pembelajaran berorientasi HOTS. Tujuan utama diubah menjadi tujuan tertentu. Secara khusus, guru diharapkan mampu: Analisis Potensi Kurikulum/Kemampuan Dasar (KD) Pembelajaran HOTS, Gunakan kata kerja tindakan C4 hingga C6 untuk merencanakan kegiatan dan menentukan rangsangan Buat pertanyaan dan desain produktif terkait konteks dan bangun interaksi siswa Periode aktivitas.

Disajikan dalam bentuk persentase pencapaian keterampilan yang diharapkan dalam kegiatan PPM. Melihat tingkat pencapaian keterampilan yang

diharapkan, Tabel 1 di bawah ini menunjukkan persentase kemampuan desain peserta. pembelajaran berbasis HOTS.

Tabel 1 Persentase Ketercapaian Kompetensi Peserta

No	Kompetensi yang dicapai	Persentase capaian	Jumlah peserta yang mencapai
1	6	100	19
2	5	83,3	8
3	4	66,7	3
4	3	50	0
5	2	33,3	0
6	1	16,7	0

Data yang ditunjukkan pada Tabel 1 memiliki persentase Prestasi terendah adalah 66,66% yang diraih oleh tiga peserta. Apakah itu Ketiga peserta ini hanya mampu mencapai empat dari enam keterampilan yang diharapkan. Selanjutnya, kami menjangkau hingga delapan peserta yang mencapai tingkat kecakapan 83,33%. kasus Hal ini menunjukkan bahwa 8 peserta telah mencapai 5 dari 6 keterampilan. Diharapkan dapat merancang pembelajaran berbasis HOTS. Mereka juga telah mencapai peserta Total skill set yang diharapkan adalah 19 orang. Tinggal 19 Para peserta ini mampu menerapkan enam keterampilan pada desain pembelajaran berbasis HOTS

Pelatihan ini mengharapkan kemampuan guru untuk mengembangkan alat Pembelajaran berbasis *High Order Thinking Skills* (HOTS). Keterampilan yang diharapkan di atas segalanya: Mampu menganalisis potensi kurikulum/ kemampuan dasar (KD) Pembelajaran HOTS, verba manipulasi domain C4 Ranah dapat digunakan untuk merencanakan kegiatan C6, mampu mengenali rangsangan terkait konteks dan mengembangkan pertanyaan produktif, Anda dapat membentuk interaksi dengan siswa dan menentukan durasi kegiatan. Peserta tampaknya khawatir, berdasarkan produk perangkat yang dikumpulkan sepertinya masih berjuang untuk mengembangkan pertanyaan yang produktif. Ini masih perlu dikembangkan kembali di masa depan. Hasil dari kegiatan ini relevan Dalam hasil (Rapih & Sutaryadi, 2018) permasalahan utama yang sering dihadapi guru adalah Pembelajaran HOTS adalah desain dan evaluasi pembelajaran berorientasi HOTS.

Keterampilan berpikir di atas kritis adalah keterampilan Dapat membantu Anda mencapai tujuan pembelajaran Anda dalam menerapkan kurikulum 2013 (Kokami et al., 2020). Keterampilan berpikir yang lebih tinggi Keterampilan berpikir (HOTS) adalah keterampilan berpikir yang mencakup keterampilan berpikir kritis. Keterampilan berpikir kritis kreatif adalah proses intelektual dari aktivitas dan keterampilan Konsep, aplikasi, analisis, integrasi, dan evaluasi dari informasi yang dikumpulkan atau dihasilkan Dari pengalaman observasi, refleksi dan diskusi

Berbagai temuan yang mendukung kegiatan ini antara lain dari (Widodo & Kadarwati, 2013). Penerapan pemikiran berbasis masalah tingkat tinggi dalam

pembelajaran Keberanian menghadapi masalah yang sulit, Siswa yang baik, interaksi sekolah menengah dan guru, kegiatan belajar Kepribadian siswa yang lebih baik dan lebih baik dalam hal kedisiplinan, kesabaran, tanggung jawab dan ketelitian Tolong buka hatimu. Kebiasaan belajar banyak siswa Keterampilan berpikir yang lebih tinggi (analisis, evaluasi, dan create), yang sangat nyaman digunakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa Siswa dibiasakan untuk belajar sehingga dapat menyelesaikan masalah dengan baik Anda dapat memecahkan masalah dengan masalah dan pengetahuan mereka (Utaminingtyas, 2020) Berdasarkan beberapa pembahasan tersebut, menunjukkan pentingnya Pembelajaran HOTS dimulai dengan perencanaan dan diterapkan pada kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan hingga pembelajaran penilaian idealnya didasarkan pada HOTS.

SIMPULAN

Kegiatan pendidikan ini terdiri dari dua bagian yaitu teori dan praktek. teori Bersifat teoritis dan mencakup pemahaman tentang pentingnya pengembangan HOTS bagi siswa. Strategi Persiapan Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar HOTS-centric, penilaian berbasis pembelajaran berbasis HOTS Panas. Materi praktikum yang diberikan berupa kegiatan edukasi yang berfokus pada HOTS. Hal ini didasarkan pada kemampuan dasar setiap siswa sekolah dasar. hasil kinerja menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki kemampuan perkembangan. pelatihan berbasis HOTS. Berdasarkan hasil riset produk peserta, salah satu teknologinya Yang perlu Anda tingkatkan adalah kemampuan Anda untuk merancang pertanyaan yang produktif. saran Temuan ini mewakili aktivitas pendidikan bernuansa yang mengembangkan kompetensi guru yang lebih besar. Misalnya, peningkatan kembali kemampuan pendidikan atau kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan kompetensi. Berbeda. Hal lain yang berkaitan dengan hasil latihan ini adalah kemampuan guru menghasilkan: Pendidikan HOTS masih perlu dikembangkan dan ditingkatkan. Pemerintah daerah melalui pelayanan Sistem pendidikan perlu mengembangkan program serupa untuk meningkatkan kualifikasi guru sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fanani, A., & Kusmaharti, D. (2014). Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) di Sekolah Dasar Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(9), 1-11.
- Kokami, M., Kelas, D. I., Sd, I. V, & Dukuhwaluh, N. (2020). *Puji Dwi Kurniasih, Agung Nugroho, Sri Harmianto Attadib Journal Of Elementary Education*, Vol. 4 (1), Juni 2020. 4(1), 23-35.
- Krathwohl, D. R. (2002). A Revision Of Bloom's Taxonomy Of Educational Objectives. *Theory into Practice*, 41(4), 302.
- Pramudita, N., & Wicaksono Alam, A. (2018). Pengembangan media. *Jurnal Matheducation*, 1(3), 223.
- Rapih, S., & Sutaryadi, S. (2018). Perpektif guru sekolah dasar terhadap Higher

Order Tinking Skills (HOTS): pemahaman, penerapan dan hambatan. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8(1), 78. <https://doi.org/10.25273/pe.v8i1.2560>

Setiawati, W. (2013). UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS MELALUI PENERAPAN MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS IVC SD MUHAMMADIYAH 2 KAUMAN SURAKARTA TAHUN 2012/2013. *Skripsi*. Universitas Muhammdiyah Surakarta

Tjabolo, S. A., & Herwin. (2020). The influence of teacher certification on the performance of elementary school teachers in Gorontalo Province, Indonesia. *International Journal of Instruction*, 13(4), 347–360. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13422a>

Utaminingtyas, S. (2020). IMPLEMENTASI PROBLEM SOLVING BERORIENTASI HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) PADA PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR IMPLEMENTATION OF PROBLEM SOLVING ORIENTED HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) IN SOCIAL LEARNING PRIMARY SCHOOL PENDAHULUAN Menyongsong se. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, VII(2), 84–98.

Wicaksono Alam, A., & Fikri Bariska, H. (2019). Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Pendidikan Karakter Dengan Model Assure Pada Siswa Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, III. <https://doi.org/10.23969/jp.v3i2.1235>

Widodo, T., & Kadarwati, S. (2013). To Improve Learning Achievement. *Cakrawala Pendidikan*, 32(1), 161–171.